

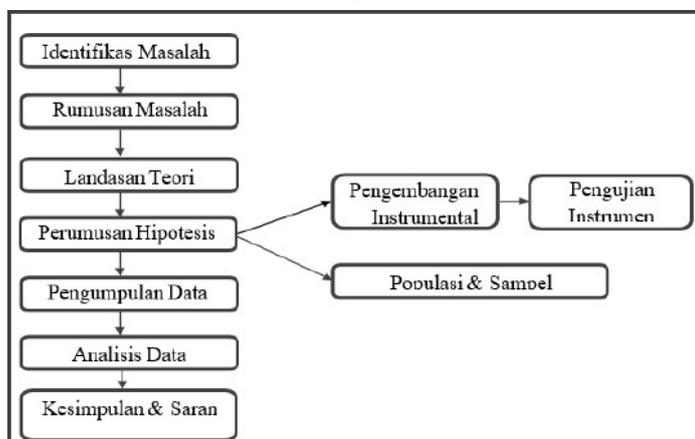
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya ialah prosesi yang menyediakan pengumpulannya, penganalisaannya, dan interpretasi datanya yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini menjadi rangkaian langkah, termasuk perencanaan penerapan penelitian yang sesuai untuk jangka waktu tertentu. Tujuan dari desain penelitian adalah melakukan penelitian nantinya untuk mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang baik dapat diperoleh dengan mempelajari perencanaan dan penerapan yang rasional dan baik dalam desain.

Desain penelitian memakai pendekatan kuantitatif untuk mengelola dan menyusun langkah-langkah riset supaya mendapat kesimpulan lebih objektif dan setara agar bisa memaksimalkan peluangnya dari penelitiannya yang berikutnya. Penelitiannya ini untuk menguji apakah ada pengaruhnya return saham diantara profitabilitasnya, likuiditasnya dan solvabilitasnya. Berikut gambaran langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk proses penelitiannya ini:



Gambar 3.1Langkah Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebuah keadaan penelitiannya diperdalam dan hasil diperoleh pada intinya setelah inti masalah muncul. Faktor investigasi terkait dengan variabel yang dilakukan oleh investigasi dan konsisten dengan yang tercantum dalam rumusan masalah yang dijelaskan. Penelitian ini mempunyai total 4o perasional variabel yang terdiri dari 3 variabel bebasnya yakni Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Solvabilitas (X3) dan 1 variabel dependennya yakni return saham (Y).

3.2.1 Variabel *Dependen*

Variabel yang tujuannya atau di pengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat merupakan focus utama penelitian atau penelitian. Variabel terikatnya ialah:

3.2.2 *Return Saham*

Return saham di gunakan untuk menemukan jawabannya. return saham yaitu return investasi dalam periode waktu tertentu (Dewi & Vijaya, 2018).

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Rumus 3.1 Return Saham

3.2.3 Variabel *Independen*

Variabel independennya mempunyai kekuasaan dalam memengaruhi variable terikatnya (Sugiyono, 2019) Variabel bebasnya penelitiannya ini ialah:

3.2.4 *Return on Assets (ROA)*

ROA merupakan perhitungan kemampuan perusahaan untuk mengelola assetnya untuk menghasilkan pendapatan. Hasil yang diperoleh dapat di gunakan

didalam mengukur return investasinya yang digunakan dan dicapai oleh perusahaannya dengan memakai keseluruhan asset yang di miliki perusahaannya.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Assets}}$$

Rumus 3.2 *Return on Asset*

3.2.5 Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR ialah rasionya yang dilakukan didalam mengukur dan melalui hasil kreditnya dibagi dengan dananya hasil dari masyarakatnya (kasmir, 2015).

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 *Loan to Deposit Ratio*

3.2.6 Debt to Equity Ratio (DER)

DER ialah rasionya yang melakukan perbandingan diantara hutangnya dengan ekuitasnya. Jumlah saham dan hutangnya yang di gunakan sebagai keperluan perusahaannya haruslah proporsional satu sama lain.

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumus 3.4 *Debt to Equity Ratio*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Hasilnys dari menggabungkan elemen yang berbeda menjadi satu untuk menghasilkan populasi. Disisi lain adalah area umum ataupun objeknya yang berjumlah serta beratribut yang di tentukan untuk di pelajari dan di ekstraksi (Sugiyono, 2019). Populasinya penelitian ini yakni perusahaan perbankan yang tercatat di BEI pada 2017-2021 sebanya 46 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Beberapa populasi digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Metode penentuan sampelnya yang di gunakan didalam penelitiannya ini purposive sampling, yang berupa teknik penentuan sampelnya disertai syaratnya yang tertentu berupa:

1. Perusahaan perbankannya yang tercatat di BEI pada 2017-2021.
2. Perusahaannya yang sudah mengeluarkan laporan keuangannya secara lengkap dan sudah di audit pada 2017-2021.
3. Laporan keuangan yang dipakai dalam jumlah rupiah yang dipublikasikan selama pengamatan periode 2017-2021.
4. Menunjukkan terkait informasinya yang di gunakan didalam menganalisa faktor return sahamnya pada 2017-2021 secara lengkap.
5. Perusahaannya tidak bernilai minus didalam rasio ROA, LDR, DER dan return sahamnya, sebab cukup sulit didalam menginterpretasikan nilai rasionya yang negatif.
6. Perusahaannya yang tidak bernilai extreme untuk rasio rasio ROA, LDR, DER dan return sahamnya.

Berdasar syarat yang di tentukan, maka pemilihan sampel diperoleh berikut:

Tabel 3.1Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPEL KE	
			1	2	3	4	5	6
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	√	√	√	√	X	√
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	√	√	√	√	√	X

5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√	√	√	X	
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	√	√	√	√	√	X	
8	BBCA	PT BCA Tbk	√	√	√	√	√	√	1
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	√	√	√	√	√	X	
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√	√	√	√	
12	BBNI	PT BNI (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	2
13	BBRI	PT BRI (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	3
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	√	√	√	√	X	X	
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√	√	√	
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	√	√	√	√	√	X	
17	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	√	√	√	X	
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	√	√	√	√	√	√	4
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	√	√	√	
22	BJBR	BPD Jawa Barat Tbk	√	√	√	√	√	√	5
23	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk	√	√	√	√	√	√	6
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
25	BMAS	PT Bank Maspoin Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	
26	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	√	√	√	√	√	√	7
27	BNBA	Bank Buni Arta Tbk	√	√	√	√	√	√	8
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	√	√	√	
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	9
30	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√	√	√	√	√	
31	BRIS	PT BSI Tbk	√	√	√	√	X	√	
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	√	√	√	√	√	√	10
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
34	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	√	√	√	√	√	√	11
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	√	√	X	√	
36	BVIC	Bank Victoria Internasional	√	√	√	√	√	X	
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	X	
38	INPC	Bank Artha Graha	√	√	√	√	√	X	

		Internasional Tbk							
39	MASB	PT Bank Mulltiara Sentosa	√	√	√	√	X	√	
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	√	√	√	
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	12
42	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	√	√	√	√	13
43	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	√	√	√	√	14
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	15
45	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	√	√	√	X	
46	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	√	√	√	√	16

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data pendukungnya tersebut pada dasarnya bersifat kuantitatif, berasal dari transaksi digital, dan langsung diamati, dicatat, dikategorikan, dan diproses sesuai kebutuhan pada waktu dan tempat kejadian.

Data sekundernya yang digunakan penelitiannya dikumpulkan dengan mempublikasikannya di BEI yaitu www.idx.co.id. Datanya yang di perlukan untuk penelitian ini telah diserahkan di BEI dan penelitiannya akan mengelola datanya yang sudah ada saat dibutuhkan saja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik didalam menyatukan datanya adalah dokumen (Sugiyono, 2019). Dokumen ialah pencatatan peristiwa dimasa lalu. Dokumen dapat berupa angka, statistik, atau kalimat yang dibuat oleh seseorang, bukan gambar. Tujuan dari penelitiannya ini ialah memakai penelitiannya yang ilmiah dan datanya yang di peroleh sebelumnya untuk menghasilkan datanya yang dikumpulkan sambil memberikan jawaban. Dalam penelitian ini dikumpulkan dokumen seperti laporan keuangannya perusahaan perbankan yang tercatat di BEI.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah memutuskan tekniknya didalam mengumpulkan datanya, langkah selanjutnya ialah menganalisa datanya (Sugiyono, 2019) Metode analisa yang di pilih peneliti untuk penelitiannya ini ialah kuantitatif, dan setelah semua data yang diperlukan terkumpul, penelitian kuantitatif dan kegiatan analisa bisa di lakukan. Penilaian data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) dan data dikumpulkan dalam format tabel/grafik untuk mendukung hasil survey akhir.

Metode analisa datanya didalam merespon pertanyaannya dan hipotesisnya yang diantisipasi ialah analisa statistika deskriptif yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai analisis regresi linier. Untuk memastikan bahwa data analisis bebas dari kesalahan, data analisis harus memenuhi persyaratan estimasi regresi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis klasik harus dilakukan sebelum menganalisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Grafik yang di gunakan untuk mengevaluasi datanya dengan menginterpretasikan datanya yang diperoleh dari beragam teknik mengumpulkan datanya yang berbeda (Sugiyono, 2019) Hasilnya menyatakan variable yang digunakan dalam penelitiannya ini mengamati mean, minimum, maksimum, dan standar deviasinya.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuannya mengukur variabelnya yang diujikan baik terdistribusi normal ataupun tidak sebab modelnya yang baik yang berdistribusi normal serta mendekati normal (Lukum, Amir 2021). Didalam melihat normal ataupun tidaknya sebuah data bisa dideteksi dengan grafik histogramnya (Ghozali, 2018). Didalam mendeteksi kenormalitasan juga dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov berupa residualnya yang terdistribusi normal apabila bersignifikansi $> 0,05$.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bisa dilihat dari perolehan tolerance dan variance inflation factor (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang dijelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksi gejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran dengan kriterianya yakni:

1. Apabila tolerance ≤ 0.10 dan VIF ≥ 10 maka gejala multikolinearitas.
2. Apabila tolerance ≥ 0.10 dan VIF ≤ 10 maka tidak gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji perbedaannya diantara *variance* residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain. Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa dilihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah gejala heteroskedastisitas apabila:

1. Titik datanya menyebar luas disekitaran angka 0.
2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.

3. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series. Umumnya metodenya ialah Durbin-Watson (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada:

1. Perolehan Durbin Watson > -2 di nyatakan adanya autokorelasi positif.
2. Perolehan Durbin Watson di antara -2 dan 2 di nyatakan tidak terjadi autokorelasi.
3. Perolehan Durbin Watson < 2 di nyatakan terjadi autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji T

Menurut (Chandrarin, 2018) Uji-t biasanya dilaksanakan untuk memahami pengaruh variabel X terhadap variabel Y. jika menjalankan uji t, hasil uji signifikansi untuk variabel Y mempengaruhi variabel X. Untuk melakukan ini, jika dicentang, sig dengan nilai tahun digunakan. Oleh karena itu, suatu variabel bebas dinyatakan valid jika nilai signya lebih kecil dari 0,05. Hipotesis dalam melaksanakan uji T yaitu:

Menurut (Ghozali, 2018) kriteria dalam menerima uji statistik yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H_1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.3.2 Uji F

Secara umum, uji-F masuk akal untuk menguji semua variable X dalam Y. Uji-F adalah aktivitas yang menguji variable Y dan menetapkannya ke variable X. Pengujian ini sama dengan menggunakan taraf signifikansi. Adalah 5,1% ($\alpha = 0,05$). Tolak ukur dalam pengambilan keputusan uji statistic adalah :

1. H_0 : Variabel independennya (X) secara simultan tak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y).
2. H_1 : Minimal ada satu Variabel independennya (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y). Makanya kriteria pengujiannya diolak (H_0) apabila perolehan Sig. $< 0,05$.

3.6.4 Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Secara umum koefisien determinasi (R^2) menggambarkan dan mengevaluasi kekuatan variabel Y. Jika nilai R^2 kecil maka variabel dependen belum dapat mewakili sebab dan akibat dari variabel dependen, karena variabel independen yang digunakan belum dapat mempengaruhi dimana variabel tersebut berada dalam penelitian ini. Ketika nilai R^2 mendekati 1, berarti variable Y mengisi data yang diinginkan (Chandrarini, 2018).

